

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disini merupakan prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif baik berupa kata tertulis dan lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati. Jadi, pendekatan kualitatif ini dilaksanakan karena penulis ingin menggali mengenai fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tentang apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian secara detail dan mendalam. Tentunya seorang peneliti harus mendatangi langsung ke lokasi peneliti untuk melihat dan kemudian menganalisis berbagai situasi yang terjadi di lokasi tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Denzim dan Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menjabarkan kejadian yang terjadi dilapangan atau lokasi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran hasil kajian dan analisis dari peneliti. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran tentang gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan juga akurat mengenai

---

<sup>1</sup> Albi Anggito, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa barat: CV Jejak, 2018), 7.

sifat dari suatu populasi.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini dipilih karenakan memiliki kaitan dengan judul Strategi kepala sekolah dalam mengatasi kenakalan remaja di SMPN 2 Larangan Pamekasan. Oleh karena hal tersebut, pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif ini di gunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di SMPN 2 Larangan Pamekasan.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Dengan adanya kehadiran peneliti ini pada dasarnya memanglah sangat diperlukan, karna hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pada saat pengumpulan data yaitu sebagai salah satu ciri-ciri dari penelitian kualitatif. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai bentuk peran serta. Yang mana didalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan berbagai pengamatan serta bisa juga mendengarkan secara langsung data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya peran serta yang dilakukan oleh peneliti disini bisa berupa interaksi sosial yakni antara peneliti dengan subjek yang ada dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus adalah untuk mencocokkan teori dengan realita yang ada di SMPN 2 Larangan dengan menggunakan metode deskriptif.

## **3. Lokasi penelitian**

---

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 47.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di SMPN 2 Larangan Pamekasan. Lembaga ini merupakan lembaga dibawah naungan pemerintah atau yang biasa disebut lembaga negeri. Lokasinya terbilang strategis karna berada dipinggir jalan raya dan berdekatan dengan Destinasi wisata Pantai Talang Siring yaitu sekitar 50 M.Selain itu, SMPN 2 Larangan ini merupakan sekolah Adiwiyata yang masih berjalan sampai saat ini. Oleh hal ini yang menjadikan bahan pertimbangan untuk peneliti dalam memilih lokasi penelitian:

#### **4. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari nama data diperoleh. Ada beberapa sumber data dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling, sebagian guru, dan juga sebagian peserta didik SMPN 2 Larangan Pamekasan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah terlebih dahulu, kemudian menganalisi dan juga memadupadankan dengan berbagai referensi yang berkaitan seperti misalnya buku, jurnal, koran , media cetak sejenis dan lain-lain.

Dalam hal ini peneliti menggunakan kedua jenis sumber data yaitu data sekunder dan primer.

## **5. Prosedur Pengumpulan data**

Sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode dibawah ini

### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yaitu dengan cara berkomunikasi dengan sumber data melalui sebuah dialog berupa tanya jawab atau secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, Sutrisno Hadi yang mana dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwasanya wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana terdapat dua orang atau bahkan lebih yang berhadap-hadapan serta mendengarkan sendiri suara atau ucapan yang dilontarkan oleh orang tersebut. Ada beberapa jenis wawancara sebagai berikut:

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang diterapkan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang didalamnya berisi beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada informan untuk memperoleh data.
- 2) Wawancara tidak terstruktur yaitu, wawancara yang bersifat terbuka. Artinya peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis seperti halnya wawancara terstruktur. Pedoman yang

digunakan oleh peneliti berupa garis besar permasalahan yang terjadi untuk kemudian ditanyakan.<sup>3</sup>

- 3) Wawancara Semi Terstruktur yaitu, proses wawancara yang memakai panduan wawancara yang berasal dari sebuah pengembangan topik dan kemudian mengajukan pertanyaan sehingga penggunaannya lebih fleksibel.

Jadi jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara Semi Terstruktur karena dalam hal ini, peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan juga mengatur alur wawancara dengan informan.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode yang dilaksanakan dengan cara mengamati obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mendatangi langsung objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan observasi yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Adapun jenis-jenis observasi antara lain:

- 1) Observasi partisipan adalah teknik yang bersifat interaktif dalam situasi yang alamiah melalui waktu serta catatan observasi guna menjelaskan apa yang terjadi.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 140.

- 2) Observasi Non partisipan adalah observasi yang dilaksanakan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan subyek yang diteliti, namun hanya sebagai pengamat independen saja.<sup>4</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti disini berupa observasi Non partisipan karena dalam hal ini peneliti tidak ikut serta langsung terhadap kegiatan yang ada di sekolah.

c. Dokumentasi

Dengan adanya dokumentasi ini sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti karena bisa dimanfaatkan untuk menguji, dan juga menafsirkan apa saja yang ada dilapangan. Data tersebut berupa dokumen terlihat seperti buku kasus yang menunjukkan siswa yang sering melanggar peraturan sekolah dan poster atau papan norma-norma yang berlaku di SMPN 2 Larangan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang dalam penelitian yang dilaksanakan di SMPN 2 Larangan Pamekasan yang berupa gambar/foto dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan berbagai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **6. Analisis data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dalam upaya mencari, yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun sebuah data yang dihasilkan baik dari hasil wawancara, dari catatan lapangan, dan juga dari bahan

---

<sup>4</sup> Ibid.141

lainnya sehingga diperoleh pemahaman dan juga temuan yang dapat dijadikan sebagai informasi kepada orang lain. Analisis data disini juga merupakan sebuah pengorganisasian data dan sistem urutannya bisa berbentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>5</sup>

Terdapat analisis pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Kondensasi Data

Data kondensasi disini mengacu pada proses pemilihan, proses menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang ada pada hasil catatan lapangan.

2. Penyajian data

Dengan cara mengatur data sesuai dengan ketentuan, akan memudahkan untuk memahami apa saja yang terjadi dan kemudian berproses untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi data

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih memiliki sifat sementara, dan hal tersebut tidak akan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data-data berikutnya. Namun, apabila hasil kesimpulan awal tersebut didukung

---

<sup>5</sup> Buna'i, *metodologi penelitian pendidikan*, (pamekasan:STAIN Pamekasan Press,2006), 48.

dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian bagian akhir dari kegiatan analisis data disini yaitu peneliti menarik kesimpulan, dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam berbagai tahapan.

Setelah peneliti mendisplay data, peneliti menarik kesimpulan sambil lalu mencari dan juga melengkapi data yang sudah terkumpul sebelumnya. Jika data sudah dianggap lengkap, peneliti melakukan verifikasi kembali terhadap kesimpulan sJBWAVGementara dengan memperhatikan data pendukung yang baru dihasilkan. Sehingga kesimpulan yang bersifat kredibel nantiya bisa dihasilkan oleh peneliti.<sup>6</sup>

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan agar data yang diperoleh nantinya bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan proses verifikasi terhadap data tersebut. Untuk kemudian dapat mengecek keabsahan data yang dihasilkan dari lapangan, peneliti perlu mengecek data dengan menggunakan derajat kepercayaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 270.



Memperpanjang waktu pengamatan pada saat melakukan penelitian, ini karena didalam melakukan penelitian tidak cukup hanya dilakukan dengan mendatangi satu kali lokasi penelitian dan membutuhkan waktu yang terbilang relatif lama. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan juga sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

## 2. Ketekunan pengamatan

Peneliti harus memiliki ketekunan didalam proses mengumpulkan data. Karna dengan hal inilah kemudian diperoleh data yang lebih akurat sehingga data terus diupayakan keberadaannya sehingga menjadi data yang sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu proses pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut yang digunakan untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang dihasilkan.<sup>7</sup> Triangulasi memiliki empat macam, yaitu triangulasi data/ sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teoritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber.

Dengan Triangulasi Sumber peneliti dapat menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber data di SMPN 2 Larangan. Disini peneliti menerapkan cara perbandingan dan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh melalui informan yang berbeda. Sumber dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup> Ibid. 116

yaitu kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru pengajar dan juga peserta didik SMPN 2 Larangan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memperoleh berbagai informasi yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan topik yang relevan.

## **8. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengkategorikan kedalam tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap Analisis lapangan.

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap awal ini, kegiatan penyusunan rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus suratperizinan, menilai lapangan, menyeleksi dan memanfaatkan informasi, menyiapkan segala sesuatu perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta tetap menjaga etika dalam proses penelitian.

Maka dari itu, peneliti harus melakukan *survey* terlebih dahulu ke lapangan untuk mengetahui apa saja yang terjadi dan agar kemudian bisa dikondisikan.

### **2. Tahap kerja lapangan**

Tahap ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan cara memahami latar penelitian dan persiapan diri, mengunjungi lapangan penelitian, dan juga bisa dengan cara mengamati sambil lalu mengumpulkan data-data.

### 3. Tahap Analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menelaah semua data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan juga observasi. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti. *Pertama*, membuat catatan lapangan yaitu dengan cara mencatat, merekam, dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang ada di lapangan. *Kedua*, membuat catatan penelitian, yaitu dengan cara menulis kembali dari apa yang diperoleh pada langkah yang dilakukan sebelumnya. *Terakhir*, mengelompokkan atau menggabungkan data yang sejenis.<sup>8</sup>

Sehingga dari tahap ini peneliti bisa melakukan penelitian yang disesuaikan pada kebutuhan dan prosedur yang digunakan dalam pengambilan data yang ada di lapangan.

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:UMM Press, 2010), 97.

